

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG
Tahun 2020**



**KEMENTERIAN PERTANIAN
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG-BOGOR**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah swt, berkat Rahmat dan Hidayah-Nya maka RENCANA KINERJA TAHUN (RKT) 2020 Balai Embrio Ternak Cipelang ini dapat diselesaikan dengan baik.

Rencana kerja ini disusun sebagai rencana kegiatan yang ada di BET Cipelang tahun 2020. Dengan diterbitkannya RKT ini, maka diharapkan masing-masing penanggung jawab kegiatan/tolok ukur kegiatan dapat menjabarkan rencana dalam dimensi waktu, fisik, biaya, sarana, sumberdaya manusia yang ada, dan tata cara melaksanakan. Dengan demikian diharapkan pelaksanaan operasional tahun 2020 akan lebih baik.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah swt senantiasa membimbing dan meridhoi setiap langkah kita untuk selalu melaksanakan tugas dengan benar, baik, dan tidak melenceng dari aturan dan kaidah yang berlaku.

Cipelang, 2 Januari 2020

Kepala Balai Embrio Ternak Cipelang



Drh. Oloan Parlindungan, MP
Nip. 19641126 199203 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	i
Daftar Isi	ii
I PENDAHULUAN	1
II MAKSUD DAN TUJUAN	1
III SASARAN/KELUARAN	2
IV POKOK BAHASAN	2
V TEKNIS PELAKSANAAN	3
VI PENUTUP	7
LAMPIRAN	8

**RENCANA KINERJA TAHUNAN
BALAI EMBRIO TERNAK CIPELANG TAHUN 2020**

I. PENDAHULUAN

Balai Embrio Ternak Cipelang merupakan salah satu UPT Teknis dibawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sesuai dengan tugas pokok dan fungsi untuk produksi, pengembangan dan distribusi embrio ternak dalam upaya percepatan pengembangan dan penyediaan bibit ternak sapi unggul baik betina maupun jantan.

Kebutuhan ternak yang semakin meningkat baik kualitas maupun kuantitas menuntut berbagai upaya dalam pembenahan program pembangunan peternakan terutama program pembibitan. Untuk mewujudkannya diperlukan perbaikan mutu genetik melalui program seleksi dan perkawinan yang terencana dan berkesinambungan baik melalui Intensifikasi Kawin Alam (IKA), Inseminasi Buatan (IB) maupun Transfer Embrio (TE).

Kebutuhan akan ketersediaan bibit pejantan di dalam negeri semakin mendesak, dimana biaya importasi bibit yang semakin tinggi. BET berupaya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sebagai bentuk dukungan mewujudkan swasembada pejantan berkelanjutan. Dengan memanfaatkan teknologi TE diharapkan mampu melakukan akselerasi genetik dan menyediakan kebutuhan akan bibit jantan bagi B/BIB/D.

Selain itu BET Cipelang juga melakukan berbagai pengembangan dalam bidang pembibitan melalui aplikasi Bioteknologi reproduksi. Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukn adalah dengan mengawal kegiatan pengembangan Belgian Blue di Indonesia. Dengan berkembangnya dunia menuju era digitalisasi, BET Cipelang juga senantiasa melakukan diseminasi Informasi di bidang peternakan dan kesehatan Hewan. Berbagai upaya tersebut dilakukan untuk mendukung Indonesia menjadi lumbung pangan dunia 2026.

Sebagaimana dicanangkan oleh Menteri Pertanian pada tahun 2020, Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan (PKH) menjadi motor penggerak kegiatan SIKOMANDAN (Sapi Kerbau Komoditas Andalan Negeri). BET Cipelang selaku UPT Ditjen PKH akan mendukung program tersebut agar dapat terealisasi dengan baik. Program ini dimaksudkan untuk meningkatkan angka kelahiran yang akan berujung pada peningkatan populasi dan menyediakan daging dalam negeri.

Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, perlu dilakukan optimalisasi tupoksi BET Cipelang antara lain optimalisasi produksi embrio untuk memenuhi kebutuhan embrio dalam upaya pembentukan bibit di daerah, optimalisasi penyediaan bibit jantan, optimalisasi produksi HMT untuk menyediakan pakan yang cukup bagi kebutuhan Sapi Donor, Resipien dan bibit ternak sapi.

II. Maksud dan Tujuan.

1. Maksud.

Maksud dari penyusunan Rencana Kinerja tahunan ini adalah sebagai acuan kegiatan dalam upaya pemenuhan target/sasaran kinerja yang telah ditetapkan pada Renstra tahun 2020-2024 dan disesuaikan dengan Refocusing kegiatan secara Nasional.

2. Tujuan.

- a. Merupakan penjabaran dari Renstra Balai Embrio Ternak tahun 2020-2024
- b. Untuk Optimalisasi kegiatan TUPOKSI BET Cipelang dalam mencapai sasaran kegiatan tahun 2020

- c. Optimalisasi pemanfaatan ternak jantan dan betina hasil TE/IB yang tersedia di BET Cipelang dalam rangka pemenuhan Bibit.
- d. Sebagai Dasar penyusunan Renja kegiatan seluruh jajaran di Balai Embrio Ternak Cipelang.

III. Sasaran/Keluaran.

1. Tersedianya Embrio Ternak sebanyak 800/945 embrio;
2. Tersedianya hasil kelahiran ternak di BET Cipelang sebanyak 110/130 ekor;
3. Terlaksananya pemeliharaan ternak Donor, Calon Donor, Resipien dan Bibit sebanyak 600 ekor;
4. Terlaksananya Distribusi embrio sebanyak 800/945 embrio;
5. Tersedianya Pakan Konsentrat sebanyak 841 Ton;
6. Tersedianya Pakan Hijauan sebanyak 7.644 Ton;
7. Tersedianya Bibit HPT 60.000 stek;
8. Terawatnya lahan HPT seluas 20 ha;
9. Terlaksananya Bimtek Tenaga TE sebanyak 20 orang;

IV. Pokok Bahasan

1. Kebutuhan Pejantan

Dalam rangka memenuhi kebutuhan pejantan, saat ini B/BIB/D telah melakukan penjangkaran dari Daerah maupun dari UPT perbibitan termasuk BET Cipelang. Beberapa BIBD memenuhi kebutuhan pejantan dengan menjangkarkan pejantan unggul yang ada di daerah khususnya pejantan hasil TE sebagaimana yang telah dilakukan BIBD Sumatera Barat, BIBD Sumatera Utara, BIBD DIY, BIBD Ungaran dan lainnya. Akan tetapi ketersediaan pejantan masih belum mencukupi sebagaimana kebutuhan pejantan tiap B/BIB/D setiap tahunnya. Keterbatasan ini juga disebabkan pejantan yang ada di masyarakat sangat rentan terhadap penyakit, sehingga solusi terbaik dan yang paling tepat untuk memenuhi tuntutan penyediaan pejantan adalah dari BET Cipelang sendiri atau dari UPT Perbibitan.

Dalam rangka tuntutan pemenuhan kebutuhan pejantan terhadap BET Cipelang, perlu dilakukan optimalisasi Balai secara menyeluruh mengingat kemampuan BET Cipelang sebagaimana tercantum dalam Renstra (tabel 3) belum dapat memenuhi tuntutan tersebut. Berikut adalah Tabel yang menggambarkan asumsi kebutuhan pejantan pengganti per bangsa di B/BIB/D:

Tabel 1. Proyeksi Kebutuhan Pejantan B/BIB/D Perbangsa (ekor)

No.	Bangsa	Proyeksi Permintaan Pejantan				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	FH	5	6	2	6	6
2	Simental	7	9	6	17	6
3	Limousin	7	7	4	17	4
4	Brahman	11	8	8	9	8
5	Brangus	1	1	1	1	1
6	Angus	4	4	4	2	3
7	PO/SO	10	5	6	6	6
8	Bali	10	10	15	6	10
9	Madura	4	6	6	2	4
10	Wagyu	2	2	1	5	2
11	Aceh	1	2	2	1	1
12	Pasundan	1	1	1	2	1
13	Belgian Blue	2	1	1	2	1
14	Galacian Blond	1	1	1	1	1
Total Jumlah		66	63	58	77	54

Berdasarkan proyeksi kebutuhan pejantan pengganti di B/BIB/D (Tabel 1), maka diperlukan optimalisasi BET dalam memenuhi kebutuhan pejantan dalam bentuk penyediaan semen impor dan penambahan sapi Resipien.

2. Kebutuhan Embrio

Dalam rangka memenuhi kebutuhan calon pejantan B/BIB/D dan kelompok ternak serta replacement donor di BET, melalui program TE diharapkan adanya kelahiran anak sebanyak 130-170 ekor dengan asumsi kelahiran 50% jantan dan 50% betina. Sedangkan untuk kelahiran sebanyak 130-170 ekor dibutuhkan minimal embrio sebanyak minimal 700 embrio dengan asumsi Pregnancy Rate (PR) adalah 30% dan persentase kelahiran 80%. Untuk memenuhi kebutuhan embrio di BET diperlukan setidaknya 60% embrio impor dan 40% embrio produksi BET untuk menciptakan keragaman genetik dan menghindari kejadian inbreeding dimasa depan.

Sementara itu kebutuhan embrio di daerah sangat tinggi seiring dengan animo masyarakat untuk meningkatkan produktifitas ternak. Aplikasi TE merupakan cara cepat untuk menyediakan bibit ternak baik jantan maupun betina. Berikut ini adalah asumsi kebutuhan embrio berdasarkan permintaan embrio dari daerah:

Tabel 2. Target Kebutuhan Embrio di Daerah Berdasarkan Bangsa

NO	BANGSA	JUMLAH EMBRIO					JML
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	FH	57	61	70	68	78	334
2	SIMMENTAL	328	339	385	423	479	1954
3	LIMOUSIN	285	303	363	378	427	1756
4	BRAHMAN	47	64	92	68	87	358
5	BRANGUS	47	50	55	72	76	300
6	ANGUS	51	58	64	71	77	321
7	PO/SO	88	105	127	142	166	628
8	BALI	70	87	103	108	130	498
9	MADURA	0	0	0	0	0	0
10	WAGYU	8	12	20	16	15	71
11	ACEH	0	0	0	0	0	0
12	PASUNDAN	0	0	5	5	5	15
13	BELGIAN BLUE	28	37	47	44	39	195
14	GALACIAN BLONDE	4	14	14	15	10	57
	JUMLAH	1013	1130	1345	1410	1589	6487

V. Teknis Pelaksanaan.

1. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia merupakan potensi bagi sebuah organisasi dalam mencapai tujuan. Formasi pegawai sesuai analisis jabatan yang diperhitungkan dengan seksama akan membantu BET Cipelang menjalankan tugas pokok dan fungsinya. Berikut adalah rencana formasi pegawai berdasarkan jabatan tahun 2020:

Tabel 3. Rencana Formasi Pegawai

NO	Jabatan	2020	Kondisi Saat Ini
	Struktural		
1	Esellon III	1	1
2	Esselon IV	4	4
	Fungsional		
3	Medik Veteriner	5	4
4	Wasbitnak Ahli	10	10
5	Wasbitnak Pelaksana	12	11
6	Paramedik Penyelia	6	6
7	Paramedik Pelaksana	8	8
8	Wastukan Ahli	1	3
9	Wastukan Pelaksana	2	0
10	Fungsional Umum	18	17
11	Arsiparis	1	0
12	Keuangan	2	0
13	Perencana	1	0
14	Analisis Kepegawaian	1	0
	JUMLAH	72	64

2. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan hal yang mutlak dibutuhkan dalam mencapai target keluaran. Berikut adalah rencana kebutuhan pengadaan sarana dan prasarana T.A 2020

Tabel 4. Kebutuhan Sarana Prasana Tahun 2020

No	Sarana Prasarana	Satuan	Rencana Jumlah	Rencana/ Sesuai Anggaran DIPA
1	Renovasi dan perawatan Lahan HPT	ha		
	Perawatan	ha	33	33
	Penanaman/penyulaman/perluasan	ha	20	20
	Pupuk an organik	ton	34	11
2	Sarana Prasarana			
	Jalan Produksi	ML'	200	-
	Renovasi Kandang Pedet	m2	400	-
	Pemagaran	M'	1.000	
	Dry Shipper container	unit	6	-
	Ruang Makan Mess	unit	1	-
	Aula/Ruang Pelayanan	unit	1	-

3. Target Populasi dan Produksi

Berdasarkan potensi yang dimiliki oleh BET Cipelang, target produksi embrio yang akan dicapai menurut Renstra 2020-2024 adalah 800/945 embrio dan produksi bibit sebanyak 110/130 ekor. Akan tetapi berdasarkan anggaran yang diberikan pada tahun 2020, target atau sasaran yang diberikan adalah untuk melakukan produksi 800 embrio dan 80 ekor kelahiran bibit Berikut adalah Tabel yang menggambarkan Target populasi, produksi embrio dan produksi bibit menurut renstra 2020-2024:

Tabel 5. Target Populasi, Produksi Embrio dan Produksi Bibit

No.	Bangsa	Populasi	Produksi Embrio	Produksi Bibit
Donor				
1	FH	7	32	15
2	Simental	29	383	25
3	Limousin	48	388	25
4	Brahman	2	10	14
5	Brangus	3	15	2
6	Angus	5	30	5
7	PO/SO	23	53	20
8	Bali	9	7	8
9	Madura	6	7	5
10	Wagyu	18	7	3
11	Aceh	14	4	3
12	Pasundan	5	4	1
13	Belgian Blue	4	3	3
14	Galacian Blonde	1	2	1
Total Jumlah		174	945	130
Resipien		225		

4. Rincian Kegiatan

Kondisi ideal berdasarkan *carrying capacity* di BET Cipelang dapat memelihara ternak berkisar 551 ekor, akan tetapi pada kenyataannya jumlah populasi ternak di BET Cipelang dalam kurun 3 tahun terakhir selalu mencapai 600 ekor, sehingga dalam penganggaran dianggarkan biaya pemeliharaan ternak untuk 600 ekor. Berikut ini adalah rincian kegiatan perbibitan dan pakan di BET Cipelang :

Tabel 6. Kegiatan Perbibitan

No	Indikator	Satuan	Jumlah
1	Populasi	ekor	551
	donor	ekor	174
	resipien	ekor	225
	Muda		87
	Pedet		65
	Kelahiran	ekor	130
2	Semen impor	dosis	900
3	produksi embrio	dosis	945
4	Distribusi embrio	embrio	840
5	TE (Aplikasi)	embrio	630
6	Distribusi Bibit Sapi Pejantan	ekor	30

Tabel 7. Kegiatan Pakan

Berdasarkan anggaran T.A 2020 output kegiatan pakan lebih sedikit dari jumlah ideal yang ditargetkan dalam renstra 2020-2024. Berikut adalah target kegiatan pakan di BET Cipelang Berdasarkan anggaran T.A 2020:

No	Indikator	satuan	2020
1	Bibit HPT	Stek	60.000
2	Konsentrat	ton	841
	donor/calon bibit	ton	345
	Resipien	ton	496
3	Produksi Pupuk Kandang		
	Segar	ton	51,8
	Kompos	ton	96,2
	Cair	Liter	639.000
4	Produksi HPT		
	Total HPT	ton	7.644
	didalam	ton	5.123
	diluar	ton	2.521
5	Renovasi dan perawatan Lahan HPT	ha	
	Perawatan	ha	33
	Penanaman/penyulaman/perluasan	ha	20
	pupuk an organik	ton	4
6	Operasional Pakan Ternak	hari	365
7	FGD	Keg	1

Tabel 8. Kegiatan lainnya

Berikut adalah kegiatan operasional, yang mendukung pencapaian kinerja Balai:

No	Indikator	satuan	2020
1	Operasional PNS/Gaji	Bulan	12
2	Pemeliharaan Sarana Prasarana	Bulan	12
3	Operasional Perkantoran	Bulan	12

5. Anggaran dan Biaya

Dalam upaya mendukung tercapainya swasembada protein hewani di Indonesia dan memenuhi tuntutan swasembada bull yang berkelanjutan, anggaran yang dibutuhkan untuk tahun 2020 sebesar Rp. 26.144.534.000,- dengan rincian anggaran kegiatan :

Rekapitulasi Rencana Kebutuhan Anggaran tahun 2020

Kode	Uraian	Jumlah
018.06.09	Program Pemenuhan Pangan Asal Ternak dan Agribisnis Peternakan Rakyat	26,144,534,000
1783	Peningkatan Produksi Pakan Ternak	7,500,000,000
1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	11,084,425,000
1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	6,933,529,000
5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	100,000,000

Rincian dan Rencana Kegiatan Anggaran dan Belanja Tahun 2020 sebagaimana terlampir.

VI. PENUTUP

Demikian kami sampaikan optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam di BET Cipelang dalam mendukung TUPOKSI BET Cipelang untuk memenuhi tuntutan ketersediaan bibit sapi unggul Nasional khususnya Pejantan oleh Balai Inseminasi di Seluruh Indonesia. Agar upaya ini dapat terlaksana dengan baik tentunya diperlukan dukungan dari berbagai pihak.



Cipelang, 2 Januari 2020
Kepala Balai

Drh. Oloan Parlindungan, MP
Nip. 19641126 199203 1 001